

ABSTRAK

Dalam sebuah lembaga partai politik, konflik adalah faktor utama penghambat jalannya aktivitas atau kegiatan kepartaian, konflik merupakan salah satu perkara yang tidak dapat dihindari dan pasti pernah dialami oleh berbagai kalangan masyarakat. Sebagaimana yang diketahui DPC PKB Kabupaten Gresik juga sering mengalami berbagai persoalan konflik, khususnya konflik internal yang terjadi di tubuh partai. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen konflik yang dilakukan oleh DPC PKB Kabupaten Gresik, serta aktor yang berperan dalam penyelesaian konflik DPC PKB Kabupaten Gresik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analitis dengan jenis penelitian studi lapangan (*field reseacrh*). Penelitian ini menggunakan sumber primer yang terdiri dari Anggota Dewan Syuro dan Dewan Tanfidz, dan menggunakan sumber sekunder yang terdiri dari bermacam-macam literatur.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa manajemen konflik DPC PKB Kabupaten Gresik dalam mengatasi konflik internal partai yakni dilakukan proses pemecahan persoalan, melakukan sebuah musyawarah, meminta bantuan pihak ketiga jika persoalan dianggap sulit untuk diselesaikan. Sedangkan jawaban atas rumusan kedua tentang aktor yang berperan dalam penyelesaian konflik adalah ketua Dewan Syuro selaku pimpinan tertinggi di DPC PKB Kabupaten Gresik, perwakilan dari DPW PKB Jatim jika pimpinan DPC tidak mampu menyelesaikan dan jika DPW tidak mampu maka mendatangkan perwakilan dari pihak DPP PKB. Dengan ini sangat jelas pentingnya sebuah manajemen konflik dalam kehidupan berpolitik dalam menghadapi konflik-konflik yang ada.

Kata Kunci : Manajemen Konflik, Konflik Internal, Partai Politik dan DPC PKB Kabupaten Gresik